

Wacana Korupsi dalam Film-Film Independen

SKRIPSI



Disusun oleh :

Ade Putri Verlita Maharani

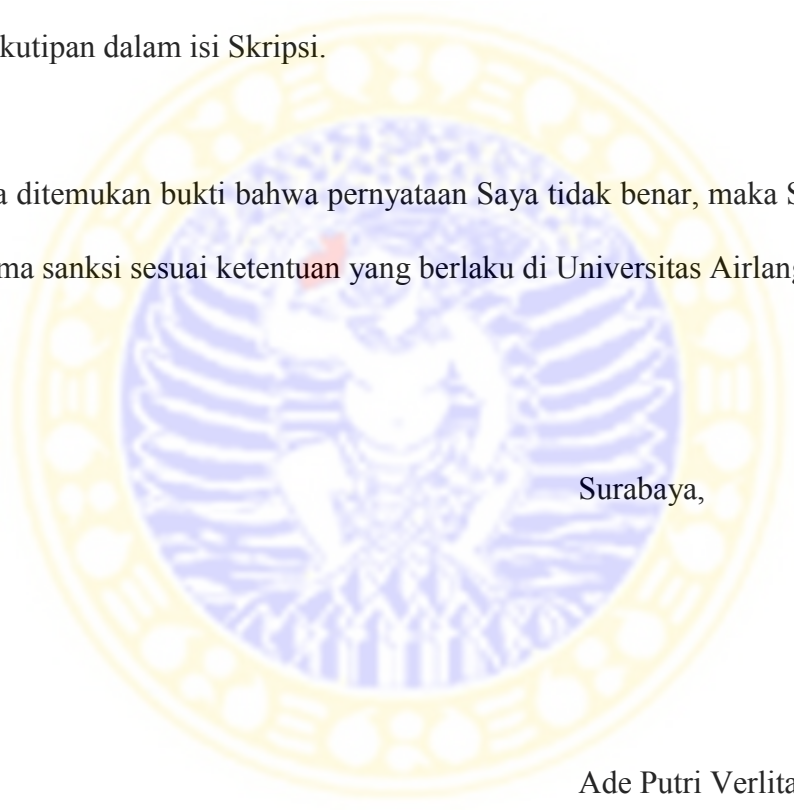
071115231

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap Tahun 2014/2015**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.



Surabaya,

Ade Putri Verlita Maharani

Wacana Korupsi dalam Film-Film Independen

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Airlangga



Disusun oleh :

Ade Putri Verlita Maharani

071115231

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap Tahun 2014/2015**

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Saya sedang membuat sebab untuk akibat masa depan.”

Begitulah Saya terus menyugesti diri untuk bisa melakukan yang terbaik di setiap kesempatan. Dan sebenarnya skripsi ini juga bukanlah akhir, hanya salah satu sebab untuk akibat selanjutnya. Tetapi tidak kalah penting untuk berterimakasih kepada sekeliling yang sudah membantu hingga terselesaikannya mata kuliah ini.

Verlita berterimakasih kepada :

Allah SWT. Terimakasih atas semesta yang indah sehingga Saya bisa berlarian di dalamnya. Benar-benar berlarian dalam artian berjalan, berjalan cepat, tersesat, kegirangan, gundah, hilang arah, dan bersyukur. Maaf, kadang lupa untuk mengisi absen dan mendekat. Lebih memilih untuk berjarak, padahal jelas Saya selalu kalah dan mudah rindu untuk kembali ke hati-Mu. Terimakasih karena tidak serta merta menghukum tanpa alasan dan tidak pula membiarkan lena dalam bahagia.

Mama Murdi Yuspita. Terimakasih untuk selalu menanyai kapan kuliahku akan selesai dan sudah sampai sejauh mana skripsiku. Meski pada waktu itu anakmu ini sebenarnya *jengkel* juga ditanyai begitu. Terimakasih selalu menambah rezeki anak sholehah dengan memberi tambahan uang jajan atau pergi berbelanja

bersama. Semoga sebentar lagi anakmu ini bisa gantian mengantarkanmu belanja dan menambah uang bulanan keluarga.

Papa Sugeng Waluyo. Halo, Pak kepala servis! Salah satu orang yang selalu mengajarkanku untuk berbuat baik tanpa pandang bulu. Karena menurut Papa, menambah saudara jauh lebih penting dibanding sekedar mencari kaya. Ini kado untuk Papa yang sudah bekerja keras selama ini. Semoga Papa bahagia dan senantiasa diberikan kesehatan.

Muhammad Yusril Waluyo a.k.a Eril. Adik semata wayang yang sudah mau berbaik hati tidak merantau (sejauh ini). Terimakasih kepada jarak yang membuat kami semakin menyadari keberadaan satu sama lain. Setidaknya kami tidak kembali ke masa kecil (*jahilliyah*), di mana kami menghabiskan sebagian besar waktu dengan bertengkar. Terimakasih sudah membuatku berpikir untuk bisa memandang dengan cara pandang yang lain.

Teman Bermain, yang personilnya ada **Tammi, Qoqom, Febray, dan Amal.** Perbedaan karakter yang membuat kami memiliki peran masing-masing. Terimakasih untuk kerjasama yang menguntungkan selama kuliah. Meski selama kami belajar bersama lebih banyak waktu untuk menceritakan kehidupan pribadi atau *rumpi* (tiada ujung), tetapi *toh* akhirnya semua bisa dilalui juga. Selamat bertemu di pelaminan masing-masing!

Teman Mbolang, di antaranya ada **Dewi, Gina, Icha, Avi, Tika, Nadd**, dan **Lela**. Akan sebarang apa hidup di perkuliahan tanpa mencicipi alam atau peradaban di tempat lain. Terimakasih untuk menjadi teman berpetualang dengan suka cita. Bepergian memang paling tepat dengan orang-orang yang menyenangkan dan *nggak ribet*. Meski kadang kami hanya bercengkrama di kota yang sama, setidaknya kami bisa menumpahkan isi pikiran dan hati mulai dari hal yang remeh temeh hingga mendaki-daki. Paling tidak, itu sudah menyembuhkan satu sama lain.

LAS, Indur, Mochenk, dan **Dias**. Meskipun kami sekarang lebih banyak bercengkrama secara virtual, tetapi terimakasih atas persahabatan (yang lebih mirip dengan keluarga) yang tetap ada hingga saat ini. Terimakasih untuk berbagi kisah hidup yang tidak biasa sehingga secara tidak langsung membentukkan menjadi lebih optimis dan realistis.

UKM Sinematografi Unair, beserta segala yang terkandung di dalamnya. Terimakasih untuk pengalaman yang menyenangkan dan sebaliknya. Setidaknya dari lingkungan ini, Saya bisa belajar untuk lebih dewasa menyikapi hidup yang kadang tidak tertebak.

Keluarga besar **KPS Departemen Ilmu Komunikasi**. Terimakasih untuk semua dosen yang sudah berdedikasi membuat Saya tetap 'hidup' di jurusan ini dengan memberikan pengetahuan baru dan pengajaran yang tidak membosankan.

Terimakasih secara khusus kepada dosen pembimbing Saya, Rendy Pahrin W. Setidaknya dari dosen pembimbing satu ini, Saya belajar lebih memahami kode. Hehehe.

Bank Mandiri atas keberadaan beasiswanya. Terimakasih untuk bantuan materiil yang cukup memudahkan Saya dalam memenuhi kebutuhan selama kuliah.

The Qodries Fam. Pak Qodri yang memiliki suara merdu, **Bu Ana** yang memiliki selera hampir sama dengan Saya, **Mas Faiz** yang *cool*, dan **Mbak Nadd** yang bisa diandalkan. Terimakasih atas semua jasa baik selama ini. Semoga suatu hari bisa membalasnya.

Teman Cangkruk sesekali, **Asis** dan **Banez** (Mbah). Terimakasih atas waktu luang yang sudah diusahakan bersama. Meski obrolan kami sering tidak berbobot, tapi begitulah cara kami mendukung satu sama lain.

Teman-Teman Komunikasi Unair 2011. Terimakasih atas perkenalan, persaingan, pertemanan, kegembiraan yang dibagi selama kuliah 4 tahun ini. Semoga kami tetap tatak, meski tidak lagi berada di arena yang sama.

Dan tentunya bagi Anda. Selamat membaca dan semoga bisa mendapat manfaat.

Halaman Persetujuan Pembimbing

WACANA KORUPSI DALAM FILM-FILM INDEPENDEN

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.



Dosen Pembimbing



(Rendy Pahrin Wadipalapa, S.Ikom, MA.)

NIK. 139131774

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji.

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari : Selasa
Tanggal : 30 Juni 2015
Pukul : 10.00 – 12.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari :

Ketua Penguji



Dr. Yayan Sakti, S.Sos., M.Si.
(NIP. 1970010021998021001)

Anggota Penguji



Kandi Aryani Suwito, S.Sos., MA.
(NIP. 197908072005012002)

Anggota Penguji



Rendy Pahrin W., S.Ikom., MA.
(NIK. 139131774)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat limpahan berkah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini merupakan elaborasi dari beragam teori komunikasi, khususnya *cultural studies*. Topik ini dipilih karena masih minimnya studi mengenai film independen dalam kajian *cultural studies*, terlebih dengan menggunakan sudut pandang kritis.

Tak lupa, penulis ingin berterimakasih kepada Mas Rendy Pahrn Wadipalapa, selaku dosen pembimbing yang telah bersabar dalam membimbing dan memberikan saran-saran, serta pengetahuan yang sangat berguna. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi.

Peneliti menyadari, penelitian ini masih jauh dari sempurna. Saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan yang berkelanjutan dan diharapkan ada penelitian lanjutan dari topik ini – mengingat masih terbatasnya kemampuan peneliti dalam meneliti studi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan, khususnya terkait dengan studi mengenai film independen dalam *cultural studies*.

Surabaya,

Ade Putri Verlita Maharani